

BAB IV

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah PT Envy Technologies Indonesia terindikasi melakukan rekayasa laporan keuangan tahun 2019 dengan menggunakan model beneish. Berdasarkan hasil pembahasan, setelah dilakukan perhitungan terhadap M-Score, didapatkan hasil bahwa laporan keuangan Envy tahun 2019 terindikasi direkayasa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Beneish (1999) yang menyatakan bahwa apabila M-Score laporan keuangan perusahaan melebihi -2,22, maka besar kemungkinan telah terjadi rekayasa pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Nilai Beneish M-Score laporan keuangan Envy tahun 2019 sebesar 7,815 sehingga dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Envy kemungkinan besar telah merekayasa laporan keuangannya.

Penulis juga melakukan analisis indeks rasio perusahaan dibandingkan dengan indeks ketentuan beneish. Berdasarkan hasil perhitungan *beneish ratio index* pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk (Envy) tahun 2019 tersebut, juga diperoleh hasil bahwa Envy terindikasi direkayasa. Hal ini disimpulkan setelah dilakukannya perbandingan antara indeks rasio perusahaan dengan indeks ketentuan beneish,

diperoleh hasil bahwa pada tahun 2019, terdapat empat rasio yang mengindikasikan direkayasa, yaitu AQI, SGI, SGAI, dan TATA. Sesuai dengan ketentuan yang sudah diuraikan sebelumnya bahwa jika perusahaan dengan indeks parameter manipulator (M) ≥ 3 maka tergolong ke dalam manipulator. Selain itu, terdapat satu indeks yang berkategori *gray* (G) yaitu DSRI dan tiga indeks berkategori nonmanipulator (N), yaitu GMI, DEPI, dan LVGI.

Nilai AQI Envy tahun 2019 adalah sebesar 18,940, melebihi acuan sehingga dapat disimpulkan bahwa AQI Envy tahun 2019 besar kemungkinan terindikasi direkayasa karena menurut Beneish (1999) perusahaan tergolong sebagai manipulator (perekayasa) apabila memiliki $AQI \geq 1,254$. Nilai SGI Envy tahun 2019 adalah 2,347. Nilai tersebut melebihi acuannya yaitu 1,607. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan penjualan yang tidak proporsional. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa SGI Envy tahun 2019 besar kemungkinan telah direkayasa. SGAI Envy tahun 2019 adalah 1,443. Nilai tersebut melebihi nilai patokannya, yaitu 1,041 yang berarti bahwa besar kemungkinan *sales, general, and administrative expenses* dilakukan rekayasa. TATA Envy tahun 2019 sebesar 0,398. Nilai acuan TATA adalah 0,031 sehingga dapat disimpulkan bahwa TATA Envy tahun 2019 terindikasi telah direkayasa.

GMI Envy tahun 2019 adalah 0,802. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa GMI Envy tahun 2019 diperkirakan tidak terindikasi dilakukan rekayasa karena nilainya kurang dari 1,041. DEPI Envy tahun 2019 adalah 0,521. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa DEPI Envy diperkirakan tidak dilakukan rekayasa karena nilainya kurang dari 1,001. LVGI Envy tahun 2019

adalah 0,535, lebih kecil dari 1,037, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemungkinannya kecil akan terjadinya rekayasa nilai *leverage* Envy tahun 2019.

Nilai DSRI Envy tahun 2019 sebesar 1,071 berada di kategori *gray area* yang berarti bahwa Envy tidak termasuk kelompok perekayasa dan tidak termasuk kelompok nonperekayasa.